

Nama : Isna Afifatul Syika

NPM : 2513053030

Kelas : 2B

1. Psikologi pendidikan sangat penting supaya guru tahu cara belajar siswa dan perkembangan siswa. Setiap siswa berbeda, jadi cara mengajarnya juga harus disesuaikan. Jika guru tidak memahaminya, pembelajaran bisa jadi kurang efektif, siswa jadi tidak semangat, dan kemampuan mereka tidak berkembang. Karena itu, guru perlu memahami cara berpikir siswa, perasaan siswa, dan hubungan sosial siswa.
2. Aktivitas dasar manusia ada tiga, yaitu berpikir, merasa, dan bertindak. Ini sangat penting bagi guru supaya pembelajaran tidak hanya fokus pada pelajaran, tetapi juga sikap dan keterampilan. Dengan memahami hal ini, guru bisa tahu kondisi siswa, misalnya sedang semangat atau kesulitan, sehingga pembelajaran jadi lebih menarik dan mudah dipahami.
3. Setiap siswa punya karakter yang berbeda, seperti cara belajar dan minat. Guru perlu memahami hal ini supaya pembelajaran lebih tepat dan semua siswa dapat berkembang. Guru juga bisa membentuk karakter siswa dengan memberi contoh yang baik, membiasakan sikap positif, memberi motivasi, dan membuat suasana belajar yang nyaman.
4. Proses yang mempengaruhi peserta didik dalam pembelajaran yaitu cara berpikir, perasaan, dan lingkungan sekitar. Cara berpikir adalah tentang bagaimana siswa memahami pelajaran, perasaan tentang semangat atau tidaknya siswa saat belajar, sedangkan lingkungan seperti keluarga, teman, dan suasana kelas juga sangat berpengaruh. Jika siswa merasa nyaman dan didukung, mereka akan lebih mudah belajar. Untuk menciptakan proses pembelajaran yang baik, guru perlu menggunakan cara mengajar yang menarik, memahami perbedaan setiap siswa, memberi motivasi, serta menciptakan suasana kelas yang nyaman, aman, dan menyenangkan agar siswa lebih aktif dan semangat belajar.
5. Untuk menciptakan situasi belajar yang baik, guru perlu membuat suasana kelas yang menyenangkan, agar siswa tidak takut dan lebih aktif. Guru juga harus menggunakan cara mengajar yang menarik, memberi kesempatan siswa untuk bertanya dan berpendapat, serta menghargai setiap usaha siswa. Dalam mengelola emosi, baik emosi siswa maupun diri sendiri, guru perlu tetap sabar dan tidak mudah marah. Jika ada siswa yang membuat bad mood, sebaiknya guru menenangkan diri dulu, tidak langsung beraksi, lalu menegur dengan baik tanpa di depan siswa yang lain. Guru bisa memahami alasan perilaku siswa tersebut, lalu memberi nasihat dan tetap bersikap positif agar suasana kondusif.